

KELAYAKAN *LEAFLET* PRAKTIKUM PEMBUATAN SIRUP JAHE PADA SUBMATERI PERAN TUMBUHAN DI BIDANG EKONOMI KELAS X SMA

Aulia Rahma Chaniago, Entin Daningsih, Yokhebed
Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Tanjungpura
e-mail : auliarahmah.c678@gmail.com

Abstract

This study aimed to determine the feasibility of leaflet making of ginger syrup (Zingiber officinale) as a learning medium on sub chapter the role of plants in economics class X high school. This research was a descriptive research. The data were collected using a validation instrument. Validation was done by 5 validator, 2 validator was a lecturer of biology education, while 3 other validator was a biology teacher of class X high school using the 2013 curriculum in Pontianak city. The result of leaflet validation with 14 criteria obtained CVI value equal to 0.99 in accordance with minimum CVI value of Lawshe for 5 validator the value of 0.99. So that media leaflet was categorized valid and declared feasible as learning media on sub chapter role of plants in economics class X high school.

Keywords: *leaflet, ginger syrup, role of plants in economics class X high school*

PENDAHULUAN

Biologi merupakan bagian dari sains yang mempelajari tentang makhluk hidup dan lingkungan yang terdiri dari tiga aspek yaitu aspek produk, proses, dan sikap (Wijayanti dkk, 2013). Ketiga aspek dalam pembelajaran biologi tersebut dapat didukung dengan bantuan media pembelajaran.

Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 2013). Penggunaan media pembelajaran dapat membantu mempermudah siswa memahami materi pembelajaran terutama biologi. Primasari dkk (2014) menyatakan bahwa media memudahkan siswa belajar, memberikan pengalaman konkrit, menarik perhatian, mengaktifkan indra siswa, dan membangkitkan dunia teori dengan realitanya.

Pada masa sekarang, pembelajaran difokuskan dengan menyediakan fasilitas

yang lengkap dan inovatif guna menarik perhatian siswa agar dapat memotivasi siswa untuk belajar. Primasari dkk (2014) juga menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran harus bervariasi, menarik perhatian, lebih menyenangkan, dapat memberikan pengalaman belajar sehingga peserta didik dapat menangkap materi pelajaran dengan mudah. Media yang dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar salah satu contohnya ialah media bergambar. Media bergambar dapat berupa komik, cerita bergambar, *flipbook*, poster, *leaflet* dan lain-lain.

Penggunaan media pembelajaran termasuk *leaflet* dapat membantu mempermudah siswa memahami materi pembelajaran terutama biologi karena media dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar (Sudjana dan Ibrahim, 2009) salah satunya pada materi biologi kelas X submateri peran tumbuhan di bidang ekonomi. Pada submateri peran tumbuhan di bidang

ekonomi mempelajari tentang peran tumbuhan di bidang ekonomi seperti dijadikan makanan, minuman, pakaian dan lain sebagainya. Pada penelitian ini *leaflet* yang dibuat digunakan sebagai media untuk membantu jalannya praktikum submateri peran tumbuhan di bidang ekonomi yaitu praktikum pembuatan sirup jahe.

Menurut guru mata pelajaran Biologi kelas X SMA Negeri 4 Pontianak yang penulis wawancarai pada tanggal 12 Oktober 2016, submateri peran tumbuhan di bidang ekonomi yang di ajarkan di SMA Negeri 4 Pontianak tidak menggunakan *leaflet* sebagai media pembelajaran melainkan menggunakan media *power point* dengan metode *outing class* yaitu belajar di luar kelas dengan mengamati langsung tumbuhan yang ada di sekitar sekolah. Sebelum dilakukan *outing class*, siswa diberikan materi plantae secara umum terlebih dahulu di dalam kelas dengan media *power point*. Selanjutnya siswa diarahkan untuk keluar kelas dan mengamati tumbuhan yang ada di sekitar sekolah. Penggunaan media *leaflet* dalam submateri peran tumbuhan di bidang ekonomi dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa dikarenakan *leaflet* yang dirancang berisikan gambar (visual) dan teks yang mendukung guru sebagai alat bantu mengajar. Visual dengan gambar, warna, dan teks dapat menarik minat siswa untuk belajar.

Leaflet yang digunakan dalam praktikum pembuatan sirup jahe submateri peran tumbuhan di bidang ekonomi ini berisikan informasi tentang tumbuhan yang bisa diolah menjadi suatu produk yang bernilai ekonomi dari tumbuhan yang tidak berpembuluh (Bryophyta) sampai tumbuhan berpembuluh (Pteridophyta). Tumbuhan tersebut dapat dijadikan sebagai tanaman hias serta obat-obatan, tumbuhan yang dapat dijadikan sebagai obat dan minuman contohnya adalah jahe yang dapat diolah menjadi sirup jahe selain itu didalam *leaflet* ini terdapat cara membuat sirup jahe dan alat bahan yang diperlukan untuk membuat sirup jahe serta manfaat dari jahe itu sendiri.

Leaflet merupakan salah satu bentuk media yang digunakan untuk menyampaikan

informasi atau pesan-pesan melalui lembaran yang dilipat. Isi informasi dapat dalam bentuk kalimat maupun gambar atau kombinasi dari keduanya (Gani, 2014). Secara fisik *leaflet* dapat dispesifikasikan dalam bentuk kertas yang dilipat-lipat, terdiri dari beberapa ukuran, tak berjilid dimana di dalamnya khusus berisi informasi yang bertujuan untuk memberitahukan kepada masyarakat luas tentang sesuatu yang berkaitan dengan penerbitnya atau lembaga yang mengeluarkannya. Biasanya isi juga berupa informasi penting, kontroversi sosial, atau bahkan iklan promosi (Saefudin dan Setiawan, 2006). Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media *leaflet* secara umum adalah suatu gambar yang memuat pesan tertulis baik itu berupa gambar maupun tulisan yang memuat unsur-unsur visual, ditujukan untuk menarik perhatian.

Adapun kelebihan *leaflet*, siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing, materi pelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik yang cepat maupun yang lambat membaca dan memahami. Namun, pada akhirnya siswa diharapkan dapat menguasai materi pelajaran itu, di samping dapat mengulangi materi dalam media berbentuk cetakan termasuk *leaflet*. Siswa akan mengikuti urutan pikiran secara logis, Perpaduan teks dan gambar dalam *leaflet* yang dikemas sedemikian rupa dapat menambah daya tarik, serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan (Arsyad, 2013). Namun dibalik kelebihannya *leaflet* mempunyai kelemahan yaitu tidak dapat menampilkan gerak dalam media *leaflet*, biaya percetakan mahal apabila ingin menampilkan ilustrasi, gambar, atau foto yang berwarna dan proses percetakan media sering kali memakan waktu lama (Khumaidah, 2011).

Secara umum, *leaflet* yang baik adalah *leaflet* yang menggunakan bahasa sederhana dan mudah dimengerti oleh pembacanya, judul yang digunakan menarik untuk dibaca, tidak didominasi oleh tulisan karena akan menimbulkan efek bosan,

sebaiknya dikombinasikan antara tulisan dan gambar, dan materi harus sesuai dengan target sasaran yang dituju (Fitriani, 2013).

Pada pembelajaran mengenai peran tumbuhan di bidang ekonomi, *leaflet* diharapkan mampu memberikan informasi tambahan kepada siswa tentang manfaat tumbuhan di bidang ekonomi. Hal ini diharapkan dapat memberikan kesadaran kepada siswa untuk mengolah tumbuhan sehingga dapat dijadikan sebagai produk yang bernilai ekonomi. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti melakukan penelitian untuk membuat *leaflet* serta menguji kelayakannya untuk digunakan pada materi submateri peran tumbuhan di bidang ekonomi kelas X SMA.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu pembuatan media *leaflet* dan validasi media *leaflet* sebagai media pembelajaran. Pembuatan dan validasi *leaflet* selama 10 minggu, dimulai dari minggu ketiga bulan Desember 2016 sampai minggu keempat bulan Februari 2017. Penelitian dilakukan di Laboratorium Biologi FKIP Universitas Tanjungpura. Adapun alat yang digunakan dalam pembuatan *leaflet* terdiri atas *Microsoft publisher*, *Adobe Photoshop* dan *printer*. Bahan yang digunakan ialah Kertas A4 *glossy double sided* dan tinta cetak.

Langkah-langkah pembuatan media *leaflet* adalah sebagai berikut: (1) menyampaikan gagasan, (2) Pembuatan *draft leaflet*, (3) Menentukan bentuk dan ukuran *leaflet*, (4) Menentukan jenis dan ukuran huruf *leaflet*, (5) Menentukan struktur *leaflet*, (6) Menentukan isi *leaflet*, (7) Menentukan warna *leaflet*, (8) Pembimbingan rancangan *leaflet*, (9) Pembuatan *leaflet*.

Leaflet dinilai kelayakannya melalui proses validasi oleh lima orang validator yang terdiri dari dua orang dosen pendidikan biologi dan tiga orang guru mata pelajaran biologi kelas X SMA di kota Pontianak yang menggunakan Kurikulum 2013. Pemilihan validator dilakukan dengan teknik *purposive*

sampling. Instrumen yang digunakan adalah lembar validasi yang telah dinilai kelayakannya terlebih dahulu.

Pada lembar validasi instrumen, terdapat dua aspek yang dinilai yaitu bahasa dan konstruksi. Untuk melakukan validasi *leaflet*, aspek yang divalidasi terdiri dari tiga aspek yaitu aspek format, isi, bahasa dan keefektifan. Pada proses validasi juga disertakan RPP pembelajaran yang berisi pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan *leaflet* yang divalidasi dan LKS.

Pada lembar validasi media, terdapat tujuh aspek yang dinilai yaitu tujuan pembelajaran, sasaran, isi, bahasa, tampilan fisik, bahan dan konteks penggunaan yang dimodifikasi dari Saefudin dan Setiawan (2006). Pada lembar validasi media *leaflet* terdiri dari empat kriteria penilaian berdasarkan skala likert yaitu Sangat Baik (SB) bernilai empat, Baik (B) bernilai tiga, Kurang Baik (KB) bernilai dua, dan Tidak Baik (TB) bernilai satu (Sugiyono, 2011). Lembar validasi disertai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi tentang rencana pembelajaran praktikum pada submateri peran tumbuhan di bidang ekonomi selama 2x45 menit dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisi kegiatan pembelajaran kelompok menggunakan media *leaflet*.

Analisis validasi *leaflet* praktikum pembuatan sirup jahe ini menggunakan metode analisis *Content Validity Ratio* (CVR) sebagai berikut:

$$CVR = \frac{Ne - \frac{N}{2}}{\frac{N}{2}}$$

(Lawshe, 1975)

Keterangan:

Ne = Jumlah ahli yang menyatakan setuju dan sangat setuju atau memberi skor tiga atau empat

N = Jumlah anggota validator atau tim ahli.

Setelah didapatkan nilai CVR, kemudian dihitung nilai CVI (*Content Validity Index*) untuk menggambarkan bahwa secara keseluruhan butir-butir instrumen

mempunyai validitas isi yang baik. adapun rumus CVI adalah sebagai berikut:

$$CVI = \frac{CVR}{\Sigma n}$$

(Lawshe, 1975).

Keterangan:

n = jumlah item seluruh aspek.

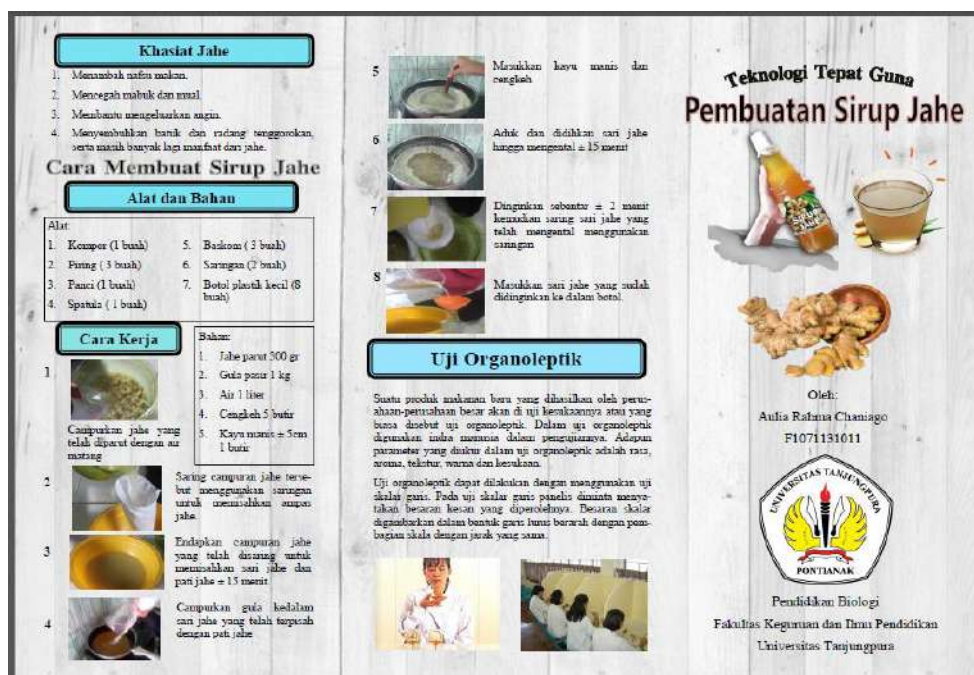
Apabila nilai CVI berada pada kisaran nol sampai satu, maka instrumen dapat dikatakan baik. Jika setengah dari jumlah validator mengatakan valid, maka media dapat dikatakan valid dengan baik. Namun, jika kurang dari setengah dari validator mengatakan tidak valid, maka media dikatakan tidak valid.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

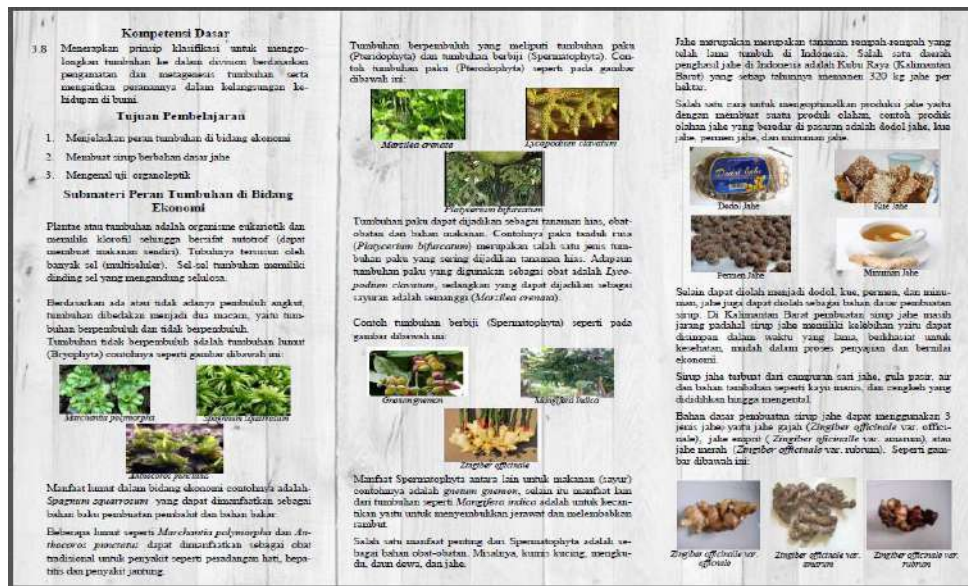
Hasil Penelitian

Leaflet didesain menggunakan aplikasi *Microsoft publisher* dan *Adobe Photoshop* dan dicetak menggunakan kertas A4 glossy double sided, ukuran 20x30cm, dengan jenis huruf *WordArt Styles* jenis *Khamer UI* ukuran 10 untuk teks judul, jenis tulisan *Times New Roman* ukuran 12 untuk sub judul dan ukuran 10 untuk isi. Tampilan *leaflet* yang telah divalidasi dapat dilihat pada Gambar 1 dan 2.

Setelah dicetak, media *leaflet* kemudian divalidasi untuk mengetahui kelayakannya sebagai media pembelajaran pada praktikum submateri peran tumbuhan di bidang ekonomi kelas X SMA. Validasi media *leaflet* dilakukan oleh lima orang validator yang terdiri dari dua orang dosen pendidikan biologi dan tiga orang guru mata pelajaran biologi menggunakan instrumen yang dimodifikasi dari Saefudin dan Setiawan (2006).



Gambar 1: Media *leaflet* pembuatan sirup jahe nampak dari depan (Sumber : dokumentasi pribadi)



Gambar 2: Media *leaflet* pembuatan sirup jahe nampak dari belakang (Sumber : dokumentasi pribadi)

Data hasil analisis dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Nilai CVR dan CVI Media *leaflet* Praktikum Pembuatan Sirup Jahe

Aspek	Kriteria	Validator ke-					CVR
		1	2	3	4	5	
Tujuan pembelajaran	1. Tujuan pembelajaran submateri peran tumbuhan dapat dicapai peserta didik dalam satu kali pertemuan dengan media <i>Leaflet</i>	4	4	4	4	3	0.99
	2. Informasi dari <i>leaflet</i> dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk proses pembelajaran submateri peran tumbuhan di bidang ekonomi	4	4	4	4	3	0.99
Sasaran	3. Siswa dengan kemampuan akademik dan jenis kelamin berbeda dapat memahami <i>leaflet</i> peran tumbuhan di bidang ekonomi	4	4	3	4	4	0.99
Isi	4. Isi <i>leaflet</i> dapat memberikan informasi berupa deskripsi, gambar, dan proses sesuai dengan tujuan pembelajaran pada silabus	4	4	4	4	3	0.99

TABEL Bersambung

Sambungan TABEL 1

Aspek	Kriteria	Validator ke-					CVR
		1	2	3	4	5	
	5. Rumusan materi dalam <i>leaflet</i> sesuai dengan indikator, tujuan dan kegiatan pembelajaran pada silabus.	4	4	3	4	3	0.99
	6. Media <i>leaflet</i> dapat memberikan pesan pembelajaran secara lengkap, ringkas, dan praktis mengenai proses pembuatan produk tumbuhan yaitu jahe sebagai bahan pangan yang bernilai ekonomi	4	4	4	3	3	0.99
Bahasa	7. Susunan kalimat bisa dipahami, tulisan bisa dibaca serta komponen tiap tulisan lengkap	4	4	4	3	3	0.99
	8. Bahasa yang digunakan bisa dimengerti menggunakan tanda baca yang benar sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia), dan tidak menyinggung pembaca	4	4	4	3	4	0.99
Tampilan fisik	9. Susunan gambar dan tulisan pada media <i>leaflet</i> rapi dan sistematis	4	4	4	3	3	0.99
	10. Pemilihan warna memberikan minat bagi pembaca, sesuai dengan produk hasil penelitian yang ditawarkan pada submateri peran tumbuhan di bidang ekonomi	4	4	4	3	3	0.99
Bahan	11. Media dapat digunakan lebih dari satu kali dan ekonomis	4	4	4	3	4	0.99
	12. Bahan pembuatan menggunakan kertas yang tahan lama, tulisan tidak luntur	3	3	4	3	3	0.99
Penggunaan teks	13. Penggunaan <i>leaflet</i> dapat membantu guru menjelaskan materi dengan baik, dan membuat siswa mandiri dan terampil	4	4	4	3	3	0.99
	14. Waktu penggunaan tidak membatasi ruang, sesuai dengan alokasi waktu pada silabus, dan dapat dibawa kemana-mana	4	4	4	4	4	0.99
Nilai CVI							0.99

Keterangan :

CVR = *Content Validity Ratio*CVI = *Content Validity Index*

Berdasarkan tabel di atas, semua kriteria *leaflet* dinyatakan valid karena CVR telah memenuhi nilai batas minimum Lawshe (1975) yaitu 0.99 untuk validator yang berjumlah 5 orang. Selain itu, nilai CVI yang didapatkan masuk ke dalam kisaran 0-1 yaitu 0.99.

Pembahasan

Menurut Arsyad (2013), media berbasis visual memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar karena dapat memperlancar pemahaman, memperkuat ingatan, menumbuhkan minat siswa, dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Salah satu media berbasis visual yaitu *leaflet*. *Leaflet* yang dibuat oleh peneliti berisi informasi tentang tumbuhan yang bisa diolah menjadi suatu produk yang bernilai ekonomi dari tumbuhan yang tidak berpembuluh (Bryophyta) seperti manfaat lumut yang bisa dijadikan bahan baku pembuatan pembalut dan bahan bakar sampai tumbuhan berpembuluh yaitu pteridophyta yang dapat dijadikan sebagai tanaman hias serta obat-obatan, tumbuhan spermatophyta yang dapat dijadikan sebagai obat dan minuman contohnya adalah jahe yang dapat diolah menjadi sirup jahe selain itu didalam *leaflet* ini terdapat cara membuat sirup jahe dan alat bahan yang diperlukan untuk membuat sirup jahe serta manfaat dari jahe itu sendiri. Tata letak yang berurutan pada *leaflet* dapat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. *Leaflet* ini dapat digunakan sebagai alternatif untuk membantu guru dalam menjelaskan submateri peran tumbuhan di bidang ekonomi. *Leaflet* dapat dilihat pada Gambar 1.

Hasil dari penelitian kelima orang validator yang telah memvalidasi media *leaflet* kemudian dianalisis dengan menggunakan CVR (*Content Validity Ratio*). Menurut Lawshe (1975), CVR merupakan sebuah pendekatan analisis isi yang bertujuan untuk mengetahui

kesesuaian item soal dengan materi yang akan diukur berdasarkan pendapat para ahli.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai CVR terhadap 14 kriteria, semua kriteria tersebut diterima atau dinyatakan valid karena semua kriteria tersebut telah memenuhi nilai CVR minimum Lawshe untuk lima orang validator yaitu sebesar 0.99 (Lawshe, 1975).

Aspek tujuan pembelajaran yang dinilai terdiri dari dua kriteria, yaitu Tujuan pembelajaran submateri peran tumbuhan dapat dicapai peserta didik dalam satu kali pertemuan dengan media *leaflet* dan Informasi dari *leaflet* dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk proses pembelajaran submateri peran tumbuhan dibidang ekonomi. Penggunaan media pembelajaran termasuk *leaflet* dapat membantu mempermudah siswa memahami materi pembelajaran terutama biologi karena media dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar (Sudjana dan Ibrahim, 2009). Saefudin dan setiawan (2006) mengatakan bahwa *leaflet* sebagai media komunikasi yang dipersiapkan oleh guru yang berfungsi untuk menginformasikan, memberitahukan, menyampaikan pesan-pesan edukasi atau untuk mempengaruhi khalayak pembacanya yaitu siswa, sehingga media ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi Secara keseluruhan, kedua kriteria ini dinyatakan valid karena masing-masing memperoleh nilai CVR sebesar 0.99 sehingga jika dinilai dari aspek tujuan pembelajaran media *leaflet* memenuhi seluruh kriteria.

Aspek sasaran dengan satu kriteria yaitu siswa dengan kemampuan akademik dan jenis kelamin berbeda dapat memahami isi *leaflet*. Menurut Arsyad (2013), kelebihan media cetak termasuk *leaflet* adalah siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing, materi pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik yang cepat maupun yang lamban memahami. nilai CVR sebesar 0.99 sehingga media *leaflet* memenuhi kriteria dari aspek sasaran.

Aspek isi, terdiri dari tiga kriteria, yaitu isi *leaflet* dapat memberikan informasi, berupa deskripsi, gambar, dan proses sesuai tujuan pembelajaran, rumusan materi dalam *leaflet* sesuai dengan kompetensi dasar, materi dan kegiatan belajar pada silabus, serta media *leaflet* dapat memberikan pesan pembelajaran secara lengkap, ringkas, dan praktis mengenai submateri peran tumbuhan dibidang ekonomi. Ketiga kriteria tersebut dinyatakan valid karena masing-masing memperoleh nilai CVR sebesar 0.99 sehingga jika dinilai dari aspek isi seluruh kriteria dinyatakan valid. Menurut Arsyad (2013) perpaduan teks dan gambar yang dikemas sedemikian rupa dapat menambah daya tarik, serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dan menurut Fitriani (2013) *Leaflet* yang baik adalah *leaflet* yang tidak didominasi oleh tulisan karena akan menimbulkan efek bosan, sebaiknya dikombinasikan antara tulisan dan gambar, dan materi harus sesuai dengan target sasaran yang dituju. Pada validasi *leaflet*, RPP yang dibuat terdiri dari satu kali pertemuan selama 2x45 menit dan terdiri dari LKS untuk membantu siswa melakukan praktikum dan menganalisis *leaflet* yang diberikan.

Aspek Bahasa terdiri dari dua kriteria yaitu susunan kalimat bisa dipahami, tulisan bisa dibaca serta komponen tiap tulisan lengkap dan Bahasa yang digunakan bisa dimengerti menggunakan tanda baca yang benar sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia), dan tidak menyinggung pembaca. Menurut Saefudin dan Setiawan (2006) prinsip *leaflet* salah satunya adalah menggunakan Bahasa yang baik sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia), jelas dan lengkap. Fitriani (2013) juga mengatakan bahwa *leaflet* yang baik adalah *leaflet* yang menggunakan bahasa sederhana dan mudah dimengerti oleh pembacanya. Secara keseluruhan, kedua kriteria dinyatakan valid karena masing-masing memperoleh nilai CVR sebesar 0.99 sehingga jika dinilai dari aspek bahasa,

media *leaflet* telah memenuhi seluruh kriteria.

Aspek tampilan fisik terdapat dua kriteria yaitu susunan gambar dan tulisan pada media *leaflet* rapi dan sistematis dan pemilihan warna yang baik. Kedua kriteria tersebut dinyatakan valid karena masing-masing memperoleh nilai CVR sebesar 0.99 sehingga jika dinilai dari aspek tujuan pembelajaran media layak untuk digunakan. Pada aspek tampilan fisik terdapat beberapa komentar dan saran oleh validator yaitu tulisan pada media *leaflet* terlalu panjang dan berbelit-belit sebaiknya tulisan disederhanakan sehingga gambar dapat lebih diperbesar lagi serta pemilihan warna pada media *leaflet* masih sederhana sebaiknya warna pada media *leaflet* lebih divariasikan lagi. Menurut Saefudin dan Setiawan (2006) Penekanan unsur tertentu harus diberikan huruf besar, tebal, simbol atau warna mencolok sehingga lebih menarik perhatian siswa untuk membaca.

Aspek bahan terdapat dua kriteria yaitu media dapat digunakan satu kali dan harganya tidak mahal, bahan pembuatan menggunakan kertas yang tahan lama dan tulisan tidak luntur. Dari kedua aspek tersebut masing-masing aspek mendapatkan CVR 0,99 sehingga dapat dikatakan seluruh kriteria pada aspek bahan adalah valid. Beberapa validator memberikan nilai tiga pada media dapat digunakan lebih dari satu kali dan harganya tidak mahal karena pada pembuatan *leaflet* terkadang memerlukan biaya percetakan yang cukup mahal apabila ingin menampilkan, gambar atau foto yang berwarna. Khumaidah (2011) menyatakan bahwa salah satu keterbatasan *leaflet* adalah biaya percetakan mahal apabila ingin menampilkan ilustrasi, gambar, atau foto yang berwarna dan proses percetakan media seringkali memakan waktu lama. Beberapa validator menyarankan jika *leaflet* dicetak dengan menggunakan bahan yang tidak mudah rusak sebaiknya setelah pembelajaran *leaflet* dikumpulkan kembali pada guru, jika *leaflet* ingin dibagikan pada siswa sebaiknya kertas untuk mencetak *leaflet* menggunakan kertas HVS.

Aspek penggunaan teks terdapat kriteria yaitu *leaflet* dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran, dan penggunaan *leaflet* sesuai alokasi waktu yang disediakan. Secara keseluruhan, kedua kriteria ini dinyatakan valid karena masing-masing memperoleh nilai CVR sebesar 0.99 sehingga jika dinilai dari aspek penggunaan teks, media *leaflet* telah memenuhi seluruh kriteria. Menurut Lestari dkk, (2013), media dapat diartikan sebagai suatu alat yang menjadi perantara yang berfungsi sebagai penyampai pesan dari pengirim ke penerima.

Tetapi pada hasil validasi terdapat nilai tiga yang berarti aspek penggunaan teks yang kurang ringkas dan berbelit-belit karena menurut Saefudin dan Setiawan (2006), *leaflet* yang baik adalah *leaflet* yang memiliki kriteria seperti: alur pesan jelas artinya tulisan dalam *leaflet* sistematis, Proposional (unsur tidak terlalu besar/kecil). Selain itu *leaflet* juga dapat membantu jalannya pembelajaran karena salah satu manfaat *leaflet* adalah sebagai media komunikasi khusus yang berfungsi untuk menginformasikan, memberitahukan, menyampaikan pesan-pesan edukasi atau untuk mempengaruhi khalayak pembacanya.

Berdasarkan hasil analisis yang menerima seluruh kriteria pada penilaian validasi *leaflet*, dengan nilai CVR masing-masing sebesar 0.99 dan tergolong valid, serta nilai CVI yang masuk dalam kisaran 0-1, maka media *leaflet* praktikum pembuatan sirup jahe dinyatakan valid atau layak digunakan sebagai media pembelajaran pada submateri peran tumbuhan di bidang ekonomi kelas X SMA.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Leaflet praktikum pembuatan sirup jahe layak digunakan sebagai media pembelajaran pada submateri peran tumbuhan di bidang ekonomi kelas X SMA dengan nilai CVI sebesar 0.99 sesuai dengan nilai CVI minimum Lawshe.

Saran

Melakukan perbaikan terhadap *leaflet* seperti memberi latar yang lebih menarik, kontras, serta dengan tulisan yang tidak berbelit-belit

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fitriani, A. (2013). Pengaruh Intervensi Penyuluhan Menggunakan Media *Leaflet* Terhadap Perubahan Pengetahuan Mengenai Potensi Bahaya Dermatitis Kontak dan Pencegahannya Pekerja *Cleaning Service* UIN Syarif Hidayatullah. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Gani, H. A., Istiaji. E., dan Kusuma. A. i. (2014). Perbedaan Efektivitas Leaflet dan Poster Produk Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Jember Dalam Perilaku Pencegahan HIV/AIDS. *Jurnal IKESMA*. Vol 10 (1).
- Khumaidah.(2011). Efektifitas Penggunaan Metode Diskusi Dengan Media Ajar Jenis *Leaflet* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Materi Pokok Sistem Pencernaan Pada Manusia Pada Siswa Kelas XI SMA Sultan Fatah Wedung Demak. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Lawshe, C.H. (1975). A Quantitative Approach to Content Validity. *Personel Physycology*.28
- Lestari, A, M Jamhari dan I Nengah Kundera. (2013). Daya Hambat Ekstrak Daun Tembelek (*Lantana camara* L.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Escherichia coli*. *E-Jipbiol*:42-49.
- Primasari, R, Zulfiani dan Yanti H. (2014). Penggunaan Media pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Se-Jakarta Selatan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Edusains*.VI:68 – 72.
- Saefudin & Setiawan. (2006). *Teknik Pembuatan Leaflet untuk Kegiatan Marketing Informasi di Perpustakaan*. Temu teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian. Balai Pengkajian Teknologi

- Pertanian Jawa Barat.(Online).(balitnak.litbang.deptan.go.id, diakses pada tanggal 9 November 2016).
- Sudjana, N dan Ibrahim, M.A. (2009). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijayanti, T. F., Prayitno, B. A dan Marjono.(2013). Pengaruh Pendekatan

Savi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 14 Surakarta. Pendidikan Biologi UNS. *Jurnal Pendidikan Biologi*: Vol 5.